EVALUASI KEBERADAAN TROTOAR DI JALAN GUSTI HAMZAH KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh :

ANNISA SALSABILA
NIM. D1011221013

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Salsabila

NIM : D1011221013

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Evaluasi Keberadaan Trotoar Di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 07 Juli 2026

Annisa Salsabila

NIM. D1011221013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KEBERADAAN TROTOAR DI JALAN GUSTI HAMZAH KOTA PONTIANAK

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

Annisa Salsabila
NIM. D1011221013

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 07 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM NIP. 196805181993032002
Dosen Penguji Utama	: Ir. Heri Azwansyah, S.T., M.T., IPM NIP. 197311302000121001
Dosen Penguji Kedua	: Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T, M.T., IPM NIP. 197409221999032001

Pontianak, 07 Juli 2026

Dekan,	Pembimbing Utama
Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM NIP. 196712231992031002	Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : "*Fa inna ma'al – 'isri Yusra, Inna ma'al – 'usri yusra*"

"setiap kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Jani dan Ibu Urai Rohwani, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material yang tiada henti, serta selalu memanjatkan doa terbaik bagi penulis. Dukungan, kasih sayang, dan doa yang diberikan menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan kepercayaan yang telah mengantarkan penulis hingga berada pada tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan Bapak dan Ibu.
2. Kepada saudara kandung penulis, Ilham Qomarrudin dan Chairunnisa Putri terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Dukungan serta semangat yang kalian berikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menjalani berbagai proses hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Keberadaan Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Sarjana Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Nurhayati, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Ir. Eti Sulandari, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Prof. Dr.rer.nat. Ir. R. M. Rustamaji, M.T., IPU., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menjalani masa studi.
5. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, serta masukan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, serta masukan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ir. Heri Azwansyah, S.T., M.T., IPM., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T, M.T., IPM., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam proses penyempurnaan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pengajar dan staf kampus Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Jani dan Ibu Urai Rohwani, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan tanpa batas telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis sepanjang masa pendidikan.
11. Saudara kandung penulis, Ilham Qomarrudin dan Chairunnisa Putri, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
12. Sahabat-sahabat di perkuliahan, Dani, Aulya, Fira, Ellya, Sherly, Khansa, Regita, Debora, Lia, Diva, Vesya, Azyzy, Firman, Rido, Ghais, Jose, Anselmus, Gevin, Nathaniel yang telah memberikan semangat, tawa, cerita, motivasi dan pengalaman yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat masa SMA "HALU BERSYUKUR", Rayka, Adinda, Fitria, Fauziah, Aulia, Angel, Indah atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin sejak bangku putih abu-abu hingga sekarang. Doa dan dukungan kalian menjadi salah satu kekuatan berarti bagi penulis.
14. Sahabat kecilku, Aulia Dyah Pramudya, yang selalu hadir dengan tawa, menjadi teman berbagi suka dan duka, serta memberikan saran dan motivasi yang membangun bagi penulis.
15. Teman-teman seperjuangan Teknik Sipil Angkatan 2022 yang selalu memberikan semangat selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
16. Kepada diri saya sendiri, yang selalu terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Cahyo Ibrahim Gumilang. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta kontribusi yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan studi ini. Terima kasih atas semangat, motivasi, serta kesediaan untuk mendengarkan berbagai keluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi.

18. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan doa dan dukungan hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian Skripsi ini penulis buat, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai evaluasi kedepannya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Pontianak, 01 Juli 2026
Penulis,

Annisa Salsabila

ABSTRAK

Trotoar merupakan bagian penting dari infrastruktur transportasi perkotaan yang berfungsi mendukung pergerakan pejalan kaki secara aman dan nyaman. Jalan Gusti Hamzah yang berada di Kecamatan Pontianak Kota merupakan koridor perdagangan dan jasa dengan aktivitas tinggi, namun fasilitas trotoar di jalan ini belum tersedia secara menyeluruh karena hanya ada di satu sisi jalan, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh pejalan kaki dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting trotoar, mengevaluasi trotoar terhadap standar teknis pada pedoman, menganalisis tingkat kepuasan pengguna, serta merumuskan rekomendasi perbaikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui survei kondisi eksisting, evaluasi trotoar terhadap standar teknis pada pedoman, dan kuesioner kepuasan pengguna dengan 100 responden di setiap ruas jalan yang meliputi pejalan kaki, pedagang kaki lima, dan masyarakat umum. Analisis menggunakan Skala Likert dengan menyesuaikan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 (Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, 2018) terhadap enam aspek, yaitu keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebar trotoar pada seluruh segmen masih di bawah standar minimum 1,5 meter. Evaluasi trotoar terhadap standar teknis menghasilkan nilai aspek keamanan sebesar 56,25%, aspek aksesibilitas sebesar 53,00% dan aspek fasilitas penunjang sebesar 54,00% pada kategori “Cukup Sesuai”, sedangkan aspek kenyamanan sebesar 40,00% dan aspek estetika sebesar 50,00% termasuk kategori “Tidak Sesuai”. Aspek konektivitas sebesar 31,67% menjadi yang terendah pada kategori “Sangat Tidak Sesuai”. Dari penilaian kepuasan pengguna trotoar, aspek keamanan sebesar 59,55%, aspek aksesibilitas sebesar 56,47%, dan aspek fasilitas penunjang sebesar 54,40% dengan kategori “Cukup Nyaman”, sementara aspek kenyamanan sebesar 49,80%, aspek estetika sebesar 49,70% dan aspek konektivitas sebesar 43,87% berada pada kategori “Tidak Nyaman”. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa trotoar di Jalan Gusti Hamzah masih belum mampu mendukung aktivitas pejalan kaki secara optimal. Rekomendasi perbaikan mencakup pelebaran trotoar, perbaikan permukaan trotoar dan kerb, pemasangan ubin pemandu (*guiding block)*, *bollard*, fasilitas penyeberangan, serta penertiban parkir liar dan pedagang kaki lima.

Kata kunci: Trotoar, Pejalan Kaki, Evaluasi Trotoar, Kepuasan Pengguna Trotoar.

ABSTRACT

Sidewalks are an important part of urban transportation infrastructure that support the safe and comfortable movement of pedestrians. Gusti Hamzah Street, located in the Pontianak Kota subdistrict, is a high-traffic commercial and service corridor; however, sidewalk facilities on this street are not yet fully available because they exist on only one side of the road, and thus do not adequately meet the needs of all pedestrians. This study aims to identify the existing condition of the sidewalks, evaluate the sidewalks against technical standards in the guidelines, analyze user satisfaction levels, and formulate recommendations for improvement.

The research method used is a descriptive qualitative case study. Data were collected through a survey of existing conditions, an evaluation of the sidewalks against technical standards in the guidelines, and a user satisfaction questionnaire with 100 respondents on each road section, including pedestrians, street vendors, and the general public. The analysis used a Likert scale in accordance with the Circular Letter of the Minister of Public Works and People's Housing No. 02/SE/M/2018 (Ministry of Public Works and People's Housing, 2018) across six aspects: safety, comfort, accessibility, aesthetics, connectivity, and supporting facilities.

The results of the study show that the width of sidewalks across all segments remains below the minimum standard of 1.5 meters. The evaluation of sidewalks against technical standards yielded a safety score of 56.25%, an accessibility score of 53.00%, and a supporting facilities score of 54.00% in the "Fairly Adequate" category, while the comfort score of 40.00% and the aesthetics score of 50.00% fell into the "Inadequate" category. The connectivity aspect, at 31.67%, was the lowest, falling into the "Very Unsuitable" category. Regarding user satisfaction with the sidewalks, the safety aspect scored 59.55%, the accessibility aspect 56.47%, and the supporting facilities aspect 54.40%, all in the "Fairly Comfortable" category, while the comfort aspect at 49.80%, the aesthetics aspect at 49.70%, and the connectivity aspect at 43.87% fall into the "Uncomfortable" category. Overall, these findings indicate that the sidewalks on Jalan Gusti Hamzah are still unable to optimally support pedestrian activities. Recommendations for improvement include widening the sidewalks, repairing the sidewalk and curb surfaces, installing guiding blocks, bollards, and crossing facilities, as well as cracking down on illegal parking and street vendors.

Keywords: Sidewalks, Pedestrians, Sidewalk Evaluation, Pedestrian Satisfaction.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Batasan Masalah 5
1.6 Penyusunan Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Umum 7
2.2 Pengertian Trotoar 7
2.3 Fungsi Trotoar 8
2.4 Pengertian Pejalan Kaki 8
2.4.1 Kategori Pejalan Kaki 9
2.4.2 Alasan untuk Berjalan Kaki 10
2.5 Ketentuan Teknis 10
2.5.1 Trotoar (Jalur Pejalan Kaki) 10
2.5.2 Kemiringan Memanjang dan Melintang 14
2.5.3 *Ramp* 14
2.5.4 Pengaturan Jalan Akses Keluar Masuk Kendaraan 15
2.5.5 Jalur Yang Digunakan Bersama Dengan Pesepeda 17
2.5.6 Akses Menuju Halte/Tempat Pemberhentian Sementara 17
2.5.7 Penyeberangan Pejalan Kaki 18

2.5.8 Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus . 21
2.5.9 Kelandaian Jalur 21
2.5.10 Penyediaan Informasi Bagi Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 22
2.5.11 Jalur Pemandu 23
2.5.12 Fasilitas pejalan kaki pada areal pekerjaan sementara ... 26
2.6 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki 27
2.6.1 Rambu Dan Marka 27
2.6.2 Pita Penggaduh 29
2.6.3 Lapak Tunggu 30
2.6.4 Lampu Penerangan Fasilitas Pejalan Kaki 31
2.6.5 Pagar Pengaman 31
2.6.6 Pelindung/Peneduh 32
2.6.7 Jalur Hijau 32
2.6.8 Tempat Duduk 33
2.6.9 Tempat Sampah 33
2.6.10 Halte/Tempat Pemberhentian Bus 34
2.6.11 *Bollard* 34
2.6.12 Parkir Sepeda 35
2.6.13 *Emergency Box* 35
2.6.14 Pemberi Informasi 36
2.7 Indikator Evaluasi Keberadaan Trotoar 37
2.7.1 Aspek Keamanan 37
2.7.2 Aspek Kenyamanan 38
2.7.3 Aspek Aksesibilitas 38
2.7.4 Aspek Estetika 39
2.7.5 Aspek Konektivitas 39
2.7.6 Aspek Fasilitas Penunjang 39
2.8 Penelitian Kualitatif 40
2.9 Skala Likert 40
2.10 Penelitian Terdahulu 41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45

3.1 Metode Penelitian 45
3.2 Lokasi Penelitian 46
3.3 Segmen Penelitian 55
3.4 Pedoman Peraturan Penelitian 55
3.5 Penentuan Responden Penelitian 56
3.6 Pengumpulan Data 57
3.6.1 Kondisi Eksisting Trotoar (Metode Survei) 57
3.6.2 Evaluasi Trotoar Berdasarkan Pedoman (Metode Survei) 58
3.6.3 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuesioner) 60
3.7 Variabel Penelitian 63
3.8 Metode Analisis Data 64
3.8.1 Kondisi Eksisting Trotoar dan Evaluasi Trotoar Berdasarkan Pedoman (Metode Survei) 64
3.8.2 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuesioner) 66
3.9 Bagan Alir Penelitian *(Flowchart)* 68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 69
4.1 Data Identitas Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 69
4.2 Analisis Perhitungan 70
4.2.1 Analisis Kondisi Eksisting Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 70
4.2.1.1 Segmen 1 70
4.2.1.2 Segmen 2 78
4.2.1.3 Segmen 3 86
4.2.1.4 Segmen 4 93
4.2.2 Evaluasi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Terhadap Standar Teknis Pada Pedoman 100
4.2.2.1 Hasil Evaluasi Trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 1 122
4.2.2.2 Hasil Evaluasi Trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 2 123
4.2.2.3 Hasil Evaluasi Trotoar Jalan Gusti Hamzah pada

Segmen 3 125
4.2.2.4 Hasil Evaluasi Trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 4 127
4.2.3 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar 136
4.2.3.1 Karakteristik Responden 136
4.2.3.2 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 1 149
4.2.3.3 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 2 151
4.2.3.4 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 3 154
4.2.3.5 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 4 156
4.2.4 Solusi Terhadap Ketidaksesuaian Kondisi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 164
BAB V PENUTUP 174
5.1 Kesimpulan 174
5.2 Saran 175
DAFTAR PUSTAKA 177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ketinggian Trotoar 11
Tabel 2.2 Nilai N..... 12
Tabel 2.3 Penentuan Dimensi Trotoar Berdasarkan Lokasi Dan Arus Pejalan Kaki Maksimum..... 13
Tabel 2.4 Desain Bagian Datar Akses Jalan Masuk Kendaraan 16
Tabel 2.5 Aspek Dan Indikator Penilaian Trotoar..... 37
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu..... 41
Tabel 3.1 Karakteristik Segmen Penelitian..... 55
Tabel 3.2 Jumlah Responden Penelitian 57
Tabel 3.3 Tabel Evaluasi Trotoar Terhadap Standar Teknis Pada Pedoman 58
Tabel 3.4 Pertanyaan Kuesioner..... 61
Tabel 3.5 Variabel Penelitian 63
Tabel 3.6 Interval Kelas Persentase 66
Tabel 3.7 Interval Kelas Persentase 68
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 71
Tabel 4.2 Rambu Segmen 1 di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 75
Tabel 4.3 Rambu Segmen 2 di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 82
Tabel 4.4 Rambu Segmen 3 di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 90
Tabel 4.5 Rambu Segmen 4 di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 97
Tabel 4.6 Evaluasi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Segmen 1 102
Tabel 4.7 Evaluasi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Segmen 2..... 108
Tabel 4.8 Evaluasi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Segmen 3..... 113
Tabel 4.9 Evaluasi Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Segmen 4..... 118
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 1..... 130
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 2..... 131
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 3..... 132
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Evaluasi Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 4..... 133

Tabel 4.14 Hasil Total Penilaian Evaluasi Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak 134
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 1 143
Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 2 144
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 3 145
Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 4 146
Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 1 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 147
Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 2 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 147
Tabel 4.21 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 3 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 148
Tabel 4.22 Hasil Kuesioner Responden Jalan Gusti Hamzah pada Segmen 4 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 148
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 1..... 159
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 2..... 160
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 3..... 161
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak untuk Segmen 4..... 162
Tabel 4.27 Hasil Total Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak..... 163
Tabel 4.28 Rekapitulasi Solusi Perbaikan Trotoar Jalan Gusti Hamzah..... 170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi gambar trotoar dengan ketinggian sama dengan badan jalan 11
Gambar 2.2 Ilustrasi trotoar di sepanjang lahan dengan tepi parkir 12
Gambar 2.3 Pembagian zona pada trotoar 13
Gambar 2.4 Penempatan *ramp* dan potongan melintang *ramp* pada penyeberangan pejalan kaki 15
Gambar 2.5 Pengaturan pada akses jalan keluar masuk kendaraan pada lahan komersial, gang, atau ruang publik lainnya 16
Gambar 2.6 Perspektif dan dimensi jalur yang digunakan bersama 17
Gambar 2.7 Contoh pedestrian platform di ruas jalan 20
Gambar 2.8 Contoh pedestrian platform di persimpangan 20
Gambar 2.9 Kebutuhan ruang untuk pejalan kaki berkebutuhan khusus..... 21
Gambar 2.10 Ilustrasi persyaratan lajur landai 22
Gambar 2.11 Penempatan jalur pemandu pola peringatan pada pelandaian trotoar 24
Gambar 2.12 Ketentuan pemasangan jalur pemandu pola kubah/dot pada sudut 24
Gambar 2.13 Peletakkan jalur pemandu pola garis pada trotoar 25
Gambar 2.14 Ketentuan pemasangan jalur pemandu pola garis pada sudut belokan < 7,50 25
Gambar 2.15 Contoh pemasangan jalur pemandu di atas badan jalan..... 26
Gambar 2.16 Contoh fasilitas pejalan kaki pada area pekerjaan konstruksi..... 27
Gambar 2.17 Marka *zebra cross* pada ruas jalan, dilengkapi dengan rambu penyeberang jalan..... 28
Gambar 2.18 Marka penyeberangan dua garis melintang sejajar 29
Gambar 2.19 Pita Penggaduh..... 29
Gambar 2.20 Contoh Lapak Tunggu..... 30
Gambar 2.21 Fasilitas Lampu Penerangan 31
Gambar 2.22 Fasilitas Pagar Pengaman..... 32
Gambar 2.23 Pelindung/Peneduh..... 32
Gambar 2.24 Fasilitas Jalur Hijau..... 33

Gambar 2.25 Fasilitas Tempat Duduk 33
Gambar 2.26 Fasilitas Tempat Sampah 34
Gambar 2.27 Halte/Tempat Pemberhentian Bus 34
Gambar 2.28 llustrasi portal S 35
Gambar 2.29 Penempatan informasi berupa totem pada trotoar 36
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian 47
Gambar 3.2 Layout Lokasi penelitian 48
Gambar 3.3 Lokasi Segmen 1 49
Gambar 3.4 Layout Lokasi Segmen 1 49
Gambar 3.5 Lokasi Segmen 2 50
Gambar 3.6 Layout Lokasi Segmen 2 50
Gambar 3.7 Lokasi Segmen 3 51
Gambar 3.8 Layout Lokasi Segmen 3 51
Gambar 3.9 Lokasi Segmen 4 52
Gambar 3.10 Layout Lokasi Segmen 4 52
Gambar 3.11 Trotoar Segmen 1 53
Gambar 3.12 Trotoar Segmen 2 53
Gambar 3.13 Trotoar Segmen 3 54
Gambar 3.14 Trotoar Segmen 4 54
Gambar 3.15 Bagan Alir Penelitian 69
Gambar 4.1 Trotoar Segmen 1 72
Gambar 4.2 Fasilitas Penyeberangan Segmen 1 73
Gambar 4.3 *Ramp* Segmen 1 74
Gambar 4.4 Marka Pada Trotoar Segmen 1 76
Gambar 4.5 Lampu Penerangan Segmen 1 76
Gambar 4.6 Peneduh pada Trotoar Segmen 1 77
Gambar 4.7 Jalur Hijau Segmen 1 78
Gambar 4.8 Drainase Segmen 1 79
Gambar 4.9 Trotoar Segmen 2 80
Gambar 4.10 Fasilitas Penyeberangan Segmen 2 81
Gambar 4.11 *Ramp* Segmen 2 81
Gambar 4.12 Marka Pada Trotoar Segmen 2 83

Gambar 4.13 Lampu Penerangan Segmen 2 84
Gambar 4.14 Peneduh pada Trotoar Segmen 2 85
Gambar 4.15 Jalur Hijau Segmen 2 85
Gambar 4.16 Tempat Sampah Segmen 2 86
Gambar 4.17 Drainase Segmen 2 86
Gambar 4.18 Trotoar Segmen 3 87
Gambar 4.19 Fasilitas Penyeberangan Segmen 3 88
Gambar 4.20 *Ramp* Segmen 3 89
Gambar 4.21 Marka Pada Trotoar Segmen 3 90
Gambar 4.22 Lampu Penerangan Segmen 3 91
Gambar 4.23 Peneduh pada Trotoar Segmen 3 92
Gambar 4.24 Jalur Hijau Segmen 3 92
Gambar 4.25 Tempat Sampah Segmen 3 93
Gambar 4.26 Drainase Segmen 3 93
Gambar 4.27 Trotoar Segmen 4 94
Gambar 4.28 Fasilitas Penyeberangan Segmen 4 95
Gambar 4.29 *Ramp* Segmen 4 96
Gambar 4.30 Marka Pada Trotoar Segmen 4 98
Gambar 4.31 Lampu Penerangan Segmen 4 98
Gambar 4.32 Peneduh pada Trotoar Segmen 4 99
Gambar 4.33 Jalur Hijau Segmen 4 100
Gambar 4.34 Drainase Segmen 4 101
Gambar 4. 35 *Pie chart* Karakteristik Responden Segmen 1. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu 137
Gambar 4. 36 *Pie chart* Karakteristik Responden Segmen 2. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu 138
Gambar 4. 37 *Pie chart* Karakteristik Responden Segmen 3. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu 140
Gambar 4. 38 *Pie chart* Karakteristik Responden Segmen 4. (a) umur; (b) jenis kelamin; (c) pekerjaan; (d) tujuan berjalan kaki; (e) waktu 141

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi perkotaan tidak hanya berfokus pada fasilitas untuk kendaraan bermotor, tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan pejalan kaki. Trotoar merupakan bagian penting dari infrastruktur dasar transportasi karena berperan dalam mendukung pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya. Trotoar yang layak mampu memberikan rasa aman, nyaman, serta akses yang baik bagi seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Oleh karena itu, penyediaan trotoar yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan kawasan perkotaan yang ramah dan dapat digunakan oleh semua pengguna jalan.

Provinsi Kalimantan Barat dengan luas sekitar ±147.037 km² dan jumlah penduduk yang terus bertambah mengalami perkembangan aktivitas perkotaan yang semakin pesat termasuk di ibu kotanya yaitu Kota Pontianak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat tahun 2025, jumlah penduduk Kota Pontianak mencapai 686.019 jiwa dengan tingkat kepadatan sekitar 5.803 jiwa/km² [1]. Kota Pontianak sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, kegiatan perdagangan dan jasa menjadi titik konsentrasi pergerakan manusia dan kendaraan. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam penyediaan ruang kota yang aman dan nyaman, terutama bagi pejalan kaki. Kehadiran ruang kota yang ramah pejalan kaki merupakan elemen penting untuk mendukung mobilitas berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kondisi ini terlihat nyata pada Jalan Gusti Hamzah yang berada di Kecamatan Pontianak Kota. Ruas jalan ini merupakan koridor perdagangan dan jasa dengan aktivitas tinggi, melintasi kawasan permukiman, sekolah, pusat perbelanjaan, dan rumah ibadah. Namun trotoar di sepanjang jalan banyak yang retak, tertutup parkir liar, dan sebagian dimanfaatkan pedagang kaki lima. Pejalan kaki harus berbagi ruang dengan kendaraan bermotor sehingga mengurangi kenyamanan dan meningkatkan risiko kecelakaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, pemerintah wajib menyediakan ruang manfaat jalan bagi jalur kendaraan bermotor roda dua, pejalan

kaki, pesepeda, dan penyandang disabilitas [2]. Pedoman teknis perencanaan fasilitas pejalan kaki juga diatur dalam SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 (Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, 2018) tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, yang mensyaratkan lebar, aksesibilitas, dan keamanan trotoar untuk seluruh pengguna, termasuk bagi penyandang disabilitas [3]. Namun, dalam praktiknya penerapan aturan ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama di kawasan perkotaan yang padat aktivitas seperti Kota Pontianak.

Ketidaklayakan fasilitas trotoar menimbulkan dampak yang cukup serius bagi masyarakat. Pejalan kaki tidak lagi merasa aman karena harus berbagi ruang dengan kendaraan bermotor di trotoar. Selain itu, berkurangnya kenyamanan juga dapat menurunkan minat masyarakat untuk berjalan kaki, sehingga ketergantungan terhadap kendaraan bermotor semakin tinggi. Kondisi ini membawa dampak lebih jauh terhadap kualitas lingkungan perkotaan, meningkatnya kemacetan, serta menurunnya citra kota yang seharusnya ramah terhadap pejalan kaki. Minimnya trotoar yang sesuai standar menyebabkan gangguan keselamatan, keterbatasan akses bagi penyandang disabilitas, dan berkurangnya daya tarik kawasan. Pejalan kaki terpaksa berjalan di badan jalan yang meningkatkan potensi kecelakaan lalu lintas. Ketidaknyamanan ini dapat mengurangi minat masyarakat berjalan kaki, mendorong ketergantungan pada kendaraan pribadi, dan memperburuk kemacetan serta polusi.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kondisi dan kebutuhan fasilitas pejalan kaki di berbagai kota di Indonesia. Boediono (2025) melakukan kajian fasilitas pejalan kaki di di Jalan Diponegoro Kota Singkawang Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian kondisi eksisting trotoar terhadap standar teknis, menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap berbagai aspek fasilitas pejalan kaki, serta merumuskan solusi atas ketidaksesuaian yang ditemukan menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 dan Pedoman Nomor 07/P/BM/2023. Hasilnya menunjukkan bahwa dari enam aspek yang diteliti yaitu keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang hanya aspek keamanan yang mempunyai persentase lebih besar daripada 50% yang memenuhi standar, sedangkan aspek lainnya perlu perbaikan [4].

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Agah Muhammad Mulyadi (2023) yang menganalisis fasilitas pejalan kaki di Kota Cimahi berdasarkan pedoman standar teknis pejalan kaki. Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi fasilitas pejalan kaki di kawasan Gandawijaya dan Alun-alun Kota Cimahi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, dan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Nomor Pd 03-2017-B. Penilaian fasilitas pejalan kaki berdasarkan pedoman teknis menggunakan 19 indikator penilaian yang dikelompokkan pada empat aspek, yaitu: (1) aspek keamanan, (2) aspek kenyamanan, (3) aspek aksesibilitas, (4) aspek estetika, (5) aspek konektivitas, dan (6) aspek fasilitas penunjang. Pada kawasan Gandawijaya terdapat 3 aspek yang memiliki penilaian di atas 50%, yang mana sebagian besar indikator telah memenuhi standar teknis, yaitu: (1) aspek keamanan, (2) aspek kenyamanan, dan (3) aspek estetika. Sedangkan pada kawasan Alun-alun seluruh aspek tidak ada yang memiliki nilai di atas 50%, yang mana menggambarkan sebagian besar indikator tidak dapat memenuhi standar teknis [5]. Sementara itu, Krisantus Satrio Wibowo Pedo (2022) mengevaluasi pemenuhan standar teknis fasilitas pejalan kaki di Kawasan Kuanino Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemenuhan fasilitas pejalan kaki yang ada terhadap standar teknis pelayanan minimal berdasarkan ketentuan dan pedoman yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aspek ketersediaan fasilitas trotoar relatif baik (84%) dan tingkat pelayanan masuk kategori A, sebagian besar aspek lain masih belum memenuhi standar teknis. Kekurangan paling menonjol terdapat pada aspek keamanan (beda tinggi trotoar dan ketersediaan ubin pemandu difabel), aksesibilitas (adanya gangguan pada trotoar), konektivitas (minim fasilitas penyeberangan), serta aspek penunjang (lampu penerangan, tempat duduk, dan fasilitas peneduh) [6].

Meskipun telah ada beberapa penelitian dilakukan, namun penelitian khusus mengenai Evaluasi Keberadaan Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak dengan pendekatan standar teknis yaitu SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 (Kementerian Pekerjaan Umum Dan

Perumahan Rakyat, 2018) tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki belum pernah dilakukan. Sementara itu, Jalan Gusti Hamzah merupakan salah satu ruas jalan dengan tingkat aktivitas yang tinggi, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui kondisi eksisting trotoarnya serta kesesuaiannya dengan standar yang berlaku. Selain itu, penting pula untuk memahami tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang yang tersedia. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan agar trotoar di Jalan Gusti Hamzah dapat berfungsi secara optimal. Berdasarkan kebutuhan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini sesuai dengan pedoman standar teknis fasilitas pejalan kaki dengan judul "Evaluasi Keberadaan Trotoar di Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak."

1.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian berdasarkan latar belakang evaluasi keberadaan trotoar di jalan Gusti Hamzah kota Pontianak, yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting trotoar di Jalan Gusti Hamzah?
2. Bagaimana hasil evaluasi trotoar di Jalan Gusti Hamzah terhadap standar teknis pada pedoman?
3. Bagaimana tingkat kepuasan pejalan kaki terhadap keberadaan trotoar di Jalan Gusti Hamzah?
4. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan terhadap ketidaksesuaian fungsi dan kualitas trotoar di Jalan Gusti Hamzah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian evaluasi keberadaan trotoar di jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak, yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting trotoar di Jalan Gusti Hamzah.
2. Mengevaluasi trotoar di Jalan Gusti Hamzah terhadap standar teknis pada pedoman.

3. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna trotoar di jalan Gusti Hamzah terhadap aspek teknis trotoar seperti keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang.
4. Memberikan solusi perbaikan terhadap ketidaksesuaian trotoar di Jalan Gusti Hamzah agar dapat berfungsi optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan menambah ilmu pengetahuan mengenai evaluasi keberadaan trotoar dan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi masyarakat maupun pemerintah mengenai fasilitas pejalan kaki dan perbaikan trotoar.
3. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat adanya ruang lingkup yang berkaitan dengan topik penelitian ini, maka pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di ruas Jalan Gusti Hamzah Kota Pontianak.
2. Data penelitian didapat dengan melakukan metode survei dan kuesioner dengan pengguna trotoar.
3. Fokus penelitian terbatas pada evaluasi kondisi fisik trotoar dan kepuasan pengguna.

1.6 Penyusunan Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menguraikan secara keseluruhan dari pembahasan yang terdiri :

   a) Latar belakang.
   b) Pertanyaan penelitian.